

PEMBINAAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN MENGUNAKAN METODE AL-HUSNA

Apriyanti¹, Abdul Gafur², Endang Switri³

¹Universitas Sriwijaya. Email: apriyanti@unsri.ac.id

²Universitas Sriwijaya. Email: abdulgafur@unsri.ac.id

³Universitas Sriwijaya. Email: endangswitri@unsri.ac.id

ABSTRACT

Learning to read the al-Qur'an correctly is crucial, and it's essential to use the right method to achieve this goal effectively. This activity aims to provide guidance to students at TPA Al-Kahfi Sukarami by utilizing the al-husna method, which facilitates easier and proper al-Qur'an reading, emphasizing adherence to tajwid rules. This method, centered on tajwid and reading regulations, helps students overcome reading challenges they may encounter. The results obtained from this coaching demonstrate the effectiveness of the al-husna method as a beneficial solution for TK/TPA students. Implementation involves continuous practice with hijaiyah letters, memorization, and writing exercises, all contributing to strengthening students' memory and enhancing their ability to read the al-Qur'an accurately. The al-husna method stands out for its simplicity, speed, practicality, and systematic approach, making the learning process enjoyable and fostering motivation among students to excel in al-Qur'an reading.

Keyword: Reading, Al-Qur'an, Al-Husna Method

ABSTRAK

Belajar membaca Al-Qur'an dengan benar sangatlah penting, dan penting untuk menggunakan metode yang tepat untuk mencapai tujuan ini secara efektif. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada santri di TPA Al-Kahfi Sukarami dengan memanfaatkan metode al-husna yang memfasilitasi pembacaan al-Qur'an lebih mudah dan benar, dengan menekankan ketaatan pada kaidah tajwid. Metode yang berpusat pada tajwid dan peraturan membaca ini membantu siswa mengatasi tantangan membaca yang mungkin mereka hadapi. Hasil yang diperoleh dari pembinaan ini menunjukkan keefektifan metode al-husna sebagai solusi yang bermanfaat bagi siswa TK/TPA. Implementasinya berupa latihan terus menerus huruf hijaiyah, hafalan, dan latihan menulis, semuanya berkontribusi dalam memperkuat daya ingat siswa dan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an secara akurat. Metode al-husna menonjol karena kesederhanaan, kecepatan, kepraktisan, dan pendekatannya yang sistematis, menjadikan proses pembelajaran menyenangkan dan menumbuhkan motivasi di kalangan siswa untuk unggul dalam membaca al-Qur'an.

Kata Kunci: Membaca, Al-Qur'an, Metode Al-Husna

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan ilmu yang pertama kali harus diajarkan kepada anak, mengajarkan al-Qur'an kepada anak tentang syariat Islam yang dipegang teguh oleh para ahli agama dan dijunjung tinggi oleh seluruh muslim (Nata, 2011: 165). Secara etimologi al-Qur'an berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca. (Manna' Al-Qatthan, 1998: 15). Sedangkan secara terminologi, Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang mengandung mu'jizat, diturunkan kepada para Nabi dan Rasul melalui perantaraan malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf yang diriwayatkan kepada kita secara Mutawatir, yang dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan An-Naas (Ash-Shabuni, tt.: 2001: 1-8, Norani Abu, 2001: 1-4 dan Abdul Majid Khon, 2008:1-2).

Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan hidup bagi umat manusia yang ingin mencapai kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an mengandung nilai-nilai yang berhubungan dengan keimanan, syariah, akhlak serta peraturan-peraturan yang mengatur tingkah laku dan tata cara hidup manusia. Al-Qur'an dengan susunan kata yang indah, kalimat yang baik dan terang serta gaya bahasa yang mengagumkan, memberikan inspirasi yang tidak pernah kering. Semakin kita dalam kitab suci ini, kita akan semakin yakin akan kebenaran firman Allah SWT.

Era globalisasi saat ini, Al-Qur'an yang begitu indah bacaannya sudah dilupakan oleh sebagian orang. Mereka lebih memilih menyibukkan diri dengan aktifitas yang kurang bermanfaat seperti bermain game atau menonton televisi yang sarat dengan budaya hedonisme dari pada membaca Al-Qur'an.

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan membuat manusia semakin pintar menciptakan cara-cara praktis belajar Al-Qur'an, mulai dari banyaknya buku-buku panduan yang disusun dan dicetak. Selain itu juga metode-metode praktis belajar Al-Qur'an yang bervariasi, antara lain: metode Iqra', metode Al-Baghdad, metode An-Nahdiyah, metode Jibril, metode Qira'ati, metode Al-Husna, dan lain-lain. Akan tetapi, yang menjadi pembahasan dalam pengabdian ini yaitu metode Al-Husna. Metode merupakan strategi untuk mencapai hasil pembelajaran. Seorang guru tinggal memilih metode mana yang mudah dikuasai dan diajarkan serta perlu mengimplementasikan strategi pembelajaran yang menurutnya cocok dengan minat, bakat dan taraf perkembangan santri/siswa termasuk di dalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran siswa.

Metode Al Husna ialah metode membaca Al Qur'an dengan buku yang bercetakan huruf Qur'an rasm ustmani riwayat imam Hafs dari 'ashim dengan sistem tanda baca yang mengacu terbitan mujamma malik fahd nabawiyah, yaitu huruf Al Qur'an yang berstandar internasional merujuk kepada 4 mazhab, diurutkan dengan susunan untuk memudahkan dan mempelajari ilmu tajwid (Tri Wahyudi, 2015: 3). Tiga langkah mudah dalam membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Husna yaitu penguasaan huruf hijaiyah, penguasaan system tanda baca, dan murojaah (Aisy, dkk. 2022: 1).

Beberapa kelebihan metode al-husna ialah Mudah, Cepat, Praktis, Tepat, dapat digunakan semua usia, menggunakan teknik Scanning-Story-Saying, susunannya sistematis dan aplikatif. Sedangkan, prinsip-prinsip metode al husna yaitu, mudah, menyenangkan, tartil yang optimal. Strategi pembelajarannya ada empat tingkat, yaitu: tingkat qur'an dasar, tingkat tilawah juz'i, tahsin qira'ah, tingkat talaqqi.

Sebagaimana hasil penelitian Kusuma dan Abdullah (2020: 296) bahwa penggunaan metode al-Husna dalam membaca al-Qur'an menjadi lebih mudah, praktis dan sistematis. Kemudian menurut Dewi, dkk. (2022: 257) dapat meningkatnya kemampuan membaca al-Qur'an anak dan mempermudah anak menghafal huruf langsung, mengenal makhraj dan mad.

Salah satu pendidikan non formal yang ada di masyarakat yang disebut dengan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yaitu lembaga pendidikan Islam non formal yang diharapkan dapat menjadikan anak didik, mampu dan gemar membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid (Zulkarnaidi, 2008: 5). Berdasarkan sumber yang didapat di lapangan bahwa anak-anak yang berada di lingkungan TK/TPA Al-Kahfi sangat banyak, karena dari data yang diperoleh sementara berjumlah lebih kurang 70 anak laki-laki dan perempuan yang berusia dari 3 tahun sampai dengan 16 tahun. Para ustadz/ustadzah masih kesulitan dalam mengajarkan baca Al-Quran dan mengenal huruf hijaiyah kepada anak-anak sesuai dengan makharijul huruf serta ilmu tajwid dasar.

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan dengan para santri TPA Al-Kahfi Sukarami dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Husna supaya memudahkan anak-anak belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selanjutnya, target luaran yang akan dicapai pada kegiatan ini:

1. Memudahkan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode al-Husna
2. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman ustadz dan ustadzah di TPA Al-Kahfi Sukarami Palembang dalam memudahkan anak-anak belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Anak yang telah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi model atau contoh bagi teman-temannya.
4. Anak-anak memperoleh buku membaca Al-Qur'an dengan metode Al-Husna.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Husna di TPA Masjid Al-Kahfi Sukarami Palembang yaitu dengan cara memisahkan santri putra dan putri yang didampingi oleh ustadz/ustadzah masing-masing. Santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an dipisah dengan santri yang sudah bisa membaca Al-Qur'an. Dalam proses pembelajarannya, santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an belajar menggunakan buku Al-Husna. Pembelajaran yang dilakukan lebih menekankan pada pemahaman dan pendalaman huruf hijaiyyah. Sedangkan yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dibagi menjadi halaqah-halaqah kecil yang berjumlah 5-7 anggota dengan masing-masing 1 ustadz/ustadzah. Sistem pembelajarannya setiap halaqah yaitu wajib setor bacaan kepada ustadz/ustadzah dalam halaqah tersebut. Lalu tugas ustadz/ustadzah menilai hasil bacaan anggotanya. Pembelajaran yang dilakukan lebih menekankan pada tajwid dan hukum-hukum bacaannya.

Kegiatan ini dilaksanakan di TPA Al-Kahfi Sukarami Palembang. Persiapan dimulai dengan survey awal ke lokasi pengabdian untuk menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kelancaran pelaksanaan pembinaan belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Husna. Sarana prasarana yang akan disiapkan ialah laptop, infocus, layar, buku Al-Husna, dan alat tunjuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM dilaksanakan di TK/TPA Al-Kahfi, yang merupakan taman pendidikan Al-Qur'an di bawah naungan yayasan Al-Kahfi, beralamat di jalan perindustrian II, kelurahan kebun bunga, kecamatan sukarami Palembang. Kepala sekolah TK/TPA Al-Kahfi adalah Ustadz Azmi, S.H.I. sebanyak 10 orang sebagai staf pengajar dan 70 orang santriwan/santriwati.

Berikut merupakan bentuk bimbingan kepada santriwan/santriwati:

1. Bimbingan bagi halaqah Al-Husna

Pada halaqah Al-Husna, media pembelajaran yang digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an yaitu menggunakan buku metode Al-Husna. Dalam proses pembelajarannya ustadzah Sri selaku ustadzah pembimbing halaqah Al-Husna dibantu oleh 2 asisten ustadzah. Halaqah Al-Husna terbagi menjadi 3 halaqah kecil.



Gambar 1. Membaca al-Qur'an menggunakan buku metode Al-Husna

2. Bimbingan bagi halaqah Al-Qur'an

Halaqah Al-Qur'an dibimbing oleh Ustadz Azmi, yang dibantu oleh asisten ustadz yang diambil dari santri. Proses pembelajaran halaqah Al-Qur'an dibagi menjadi halaqah-halaqah kecil yang berjumlah 4 - 7 santri. Tugas asisten ustadz yaitu menyimak bacaan anggota halaqah dan menilai hasil bacaan. Untuk penilaian, asisten ustadz diberikan lembar penilaian untuk menilai hasil stor bacaan.



Gambar 2.

3. Bimbingan menggunakan kartu Al-Husna

Cara penggunaan kartu Al-Husna antara lain lafalan atau pengucapan huruf hijaiyah, santri dituntut untuk melafalkan sesuai dengan kaidah bacaan huruf hijaiyah dengan benar, hafalan huruf hijaiyah, selain bisa melafalkan santri dituntut untuk menghafalkan huruf-huruf hijaiyah, menulis huruf hijaiyah, santri dituntut untuk terampil menulis huruf hijaiyah, selain itu juga untuk membantu ingatan santri.

[illegible]

Gambar 3. Kartu Al-Husna

4. Tugas bimbingan bagi asisten ustadz/ustadzah
Santri yang dipilih untuk menjadi asisten ustadz/ustadzah harus mempunyai beberapa kriteria. Diantaranya bacaan Al-Qur'an sudah tartil dan menguasai hukum bacaan. Tugas bagi asisten ustadz/ustadzah sa'at pelaksanaan yaitu menyimak dan menilai hasil bacaan santri.
5. Strategi peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an dengan metode Al-Husna
 - a. Kemampuan mengajar ustadz/ustadzah, untuk menjadi pembimbing terlebih dahulu ustadz/ustadzah mendapatkan bimbingan khusus dari pelatih. Harapannya, agar ustadz/ustadzah pembimbing mempunyai ilmu yang cukup dan pengalaman untuk mengajarkan santri menggunakan metode Al-Husna.
 - b. Setiap santri memiliki kemampuan yang berbeda-beda tentunya akan menuntut ustadz/ustadzah untuk mengajar sesuai dengan kapasitas yang dimiliki santri. Oleh karena itu, ustadz/ustadzah harus mempunyai strategi untuk menghadapi santri yang masih kesulitan belajar membaca Al-Qur'an.



Gambar 4. Santriwan/Santriwati TK/TPA Al-Kahfi mendapatkan buku Al-Husna

SIMPULAN

Pelaksanaan pembinaan belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Al-Husna untuk anak TK/TPA merupakan solusi yang baik, dimana dalam pelaksanaannya terlebih dahulu membimbing para ustadz/ustadzah agar memiliki pengalaman atau ilmu tentang mengajar dengan menggunakan metode Al-Husna kepada santriwan/santriwati. Dikarenakan setiap santri memiliki kemampuan yang berbeda-beda, maka diperlukan strategi yang baik untuk mengatasi kesulitan santri belajar membaca Al-Qur'an. Metode Al-Husna baik untuk semua usia, oleh sebab itu pelaksanaannya terus menerus dilakukan agar dapat memudah santri dalam belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid dan makhorijul huruf nya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian dalam membimbing membaca al-Qur'an menggunakan metode al-Husna dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar, dikarenakan banyak pihak yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas

Sriwijaya, kepala sekolah TK/TPA Al-Kahfi beserta para ustadz dan ustazah yang turut aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisy, Lulu Lamaa Rohadatul dkk. (2022). *Implementasi Metode Al-Husna dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Membaca al-Qur'an*. Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam. Vol.2, No.1. <https://jurnal.iimsurakarta.ac.id/index.php/alulum/article/view/116/93>.
- Al Hafidz, Ahsin W. (2000). *Bimbingan Praktis Membaca Al Quran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Hafidz, Dzikron, Muhammad. (2004). *Metode Daurah Tajwid Al Quran*. Solo: Assalam Publishing
- Al-Qaythan, Manna' Khilail, (1998). *Mabahist Fi Ulumil Qur'an*. Terjemah Mudzakir. Bogor : PT. Pustaka Litera Antar Nusa.
- As-Shshabuni, tt. *At-tibyan Fi Ulum Al-Qur'an*. Tp. Alam Al-Kutub. Depag RI, (1971). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta.
- Dewi, Mutia dkk. (2022). *Implementasi Metode al-Husna di SDIT Izzudin Palembang*. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol.6, No.2, P-ISSN: 2620-5807; E-ISSN: 2620-7184. DOI 10.35931/am.v6i2.968. <file:///C:/Users/ACER/Downloads/968-2804-1-PB.pdf>
- Hasjim, Mahmud dkk. (2008). *Taisiriyah cara Mudah Membaca Al-Qur'an*, Indralaya, Universitas Sriwijaya.
- Khon, Abdul Majid. (2008). *Praktikum Qiraat*. Jakarta, Amzah.
- Kusuma, Amarizki dan Abdullah, Mudhofir. (2020). *Implementasi Metode al-Husna sebagai Alternatif Pengenalan Huruf Hijaiyah*. Al asma: Journal of Islamic Education. Vol.2, No.2, ISSN 2715-2820 (Print), ISSN 2715-2812 (Online). <file:///C:/Users/ACER/Downloads/17580-Article%20Text-47593-1-10-20201130.pdf>
- Wahyudi Tri. (2015). *Metode Al Husna Mudah Membaca Al Quran*. Karanganyar: Maulana Media

